

RINGKASAN

Budidaya Selada Merah (*Lactuca Sativa. L*) Varietas Rosano Dengan Sistem Hidroponik NFT Pada Smart Green House Di CV. GOODPLANT Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhamad Rizki Ramadhan, NIM D31231260, Tahun 2026, 59 Halaman, Program Studi D-3 Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing: Canggih Nailil Magfiroh S. P, M, Sc., Pembimbing Lapang: Diki Aji Kurniawan.

CV. GOODPLANT Indonesia adalah perusahaan yang bertempat di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. CV. Goodplant Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai macam produk atau jasa seperti menjual nutrisi AB mix, peralatan dan instalansi hidroponik serta menyediakan pelatihan dan pendampingan mengenai budidaya hidroponik.

Hidroponik merupakan salah satu metode budidaya yang tidak menggunakan media tanah, sistem hidroponik media yang digunakan adalah air dan nutrisi AB mix untuk memenuhi kebutuhan tanaman. Salah satu sistem Hidroponik yang sering digunakan untuk budidaya sayuran adalah sistem NFT (Nutrient Film Technique) dimana akar tanaman diletakan pada lapisan air nutrisi yang terus menerus di sirkulasi. Sistem ini sangat cocok untuk budidaya sayuran seperti Pakcoy, Selada, Kangkung dan Selada merah Karena dinilai lebih efisien dalam pemanfaatan air maupun nutrisi, sekaligus mampu meminimalkan kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan unsur hara yang diserap oleh tanaman.

Selada merah (*Lactuca sativa*) varietas Rosano merupakan jenis sayuran daun yang termasuk dalam keluarga selada, dengan ciri khas warna daun berpadu hijau pada bagian pangkal dan merah keunguan yang semakin pekat pada bagian tepi hingga ujung daun seiring bertambahnya usia tanaman. Daunnya tumbuh lebar dan rimbun, dengan tekstur yang segar dan renyah saat siap panen. Selada jenis ini cocok dibudidayakan dengan sistem hidroponik NFT karena perakarannya yang kecil dan dangkal, sehingga sesuai dengan karakteristik aliran nutrisi tipis pada sistem tersebut.

Pada proses budidayanya, Selada merah varietas Rosano disemai pada media *rockwool* selama 14 hari sebelum dipindahkan ke instalasi NFT gully menggunakan netpot berukuran 5 cm. Selama pertumbuhan, tanaman memerlukan pH pada kisaran 5,5–6,5 dan pengecekan TDS secara rutin agar unsur hara terserap optimal. Salah satu kendala yang umum dihadapi adalah penyakit mata kodok (*Cercospora* sp.) yang menyebabkan bercak cokelat hingga kekuningan pada daun.

Tanaman ini mencapai usia panen pada 40–45 hari setelah tanam, dengan hasil panen pada kegiatan magang mencapai total bobot 1.145 gram. Kualitas selada merah yang baik ditandai dengan daun yang lebar, segar, tidak layu, serta warna merah keunguan yang khas pada tepi daunnya.